

## Pelatihan Literasi Digital dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Cantayan

Rijal Wiguna<sup>1</sup>, Lia Indriyani<sup>2</sup>, Figur Ruzikna<sup>3</sup>, Hani Noviani<sup>4</sup>, M. Hafidh Khoiri<sup>5</sup>, Rifa Nurafifah Syabaniah<sup>6</sup>, Agung Wibowo<sup>7</sup>, Rusli Nugraha<sup>8</sup>, Eva Marsusanti<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jln.Cemerlang No.8 Sukakarya, Kota Sukabumi

e-mail: <sup>1</sup>[rijalwiguna10@gmail.com](mailto:rijalwiguna10@gmail.com), <sup>2</sup>[liaindriyani003@gmail.com](mailto:liaindriyani003@gmail.com), <sup>3</sup>[tandiran123@gmail.com](mailto:tandiran123@gmail.com),  
<sup>4</sup>[haninoviani15@gmail.com](mailto:haninoviani15@gmail.com), <sup>5</sup>[hafidzm655@gmail.com](mailto:hafidzm655@gmail.com), <sup>6</sup>[rifa.rrf@bsi.ac.id](mailto:rifa.rrf@bsi.ac.id),  
<sup>7</sup>[agung.awo@bsi.ac.id](mailto:agung.awo@bsi.ac.id), <sup>8</sup>[rusli.rng@bsi.ac.id](mailto:rusli.rng@bsi.ac.id), <sup>9</sup>[eva.emr@bsi.ac.id](mailto:eva.emr@bsi.ac.id)

### Abstrak

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam membantu guru mempersonalisasi pembelajaran dan mengotomatiskan pembuatan materi ajar. Namun, keterbatasan literasi digital dan kurangnya pelatihan menjadi kendala dalam penerapan AI di sekolah dasar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan AI dan pengetahuan mengenai literasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Cantayan, Kabupaten Sukabumi, dengan metode ceramah, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru mengenai literasi digital dan kemampuan memanfaatkan AI dalam pembelajaran. Guru memperoleh keterampilan dalam mengakses informasi digital, mengembangkan materi ajar berbasis AI, serta menerapkan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan guru menghadapi tantangan pendidikan yang semakin beragam.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kecerdasan Buatan, Pendidikan, Tenaga Pendidik, Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan

### Abstract

*Artificial Intelligence (AI) has great potential in improving the quality of education, especially in helping teachers personalize learning and automate the creation of teaching materials. However, limited digital literacy and lack of training are obstacles to the implementation of AI in primary schools. This training aims to improve teachers' understanding and skills in using AI and knowledge of digital literacy. This activity was held at SD Negeri Cantayan, Sukabumi Regency, using lecture methods, hands-on practice, and interactive discussion methods. The results of the training showed an increase in teachers' understanding of digital literacy and ability to utilize AI in learning. Teachers gained skills in accessing digital information, developing AI-based teaching materials, and implementing more effective learning evaluations. The training thus contributes to improving teachers' readiness to face increasingly diverse educational challenges.*

Keywords: Digital Literacy, Artificial Intelligence, Education, Educators, Technology Utilization in Education



## Pendahuluan

Saat ini perkembangan zaman berlangsung dengan pesat di berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, kelembagaan, dan pendidikan. Kemajuan teknologi dalam era modern menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari, karena perkembangannya sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Mira Lestari et al., 2024). Salah satu teknologi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau Kecerdasan Buatan. Kemampuannya dalam memproses dan menganalisis data dengan kecepatan serta efisiensi yang jauh lebih tinggi dibandingkan manusia menjadikannya semakin diminati dan diterapkan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia Pendidikan (Suciati et al., 2023).

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan cabang dari ilmu komputer yang dirancang agar mesin atau komputer dapat menjalankan tugas-tugas tertentu dengan cara yang menyerupai, atau bahkan seefisien pekerjaan yang dilakukan oleh manusia (Anwar, 2024). Kecerdasan Buatan memiliki potensi besar dalam mengubah dunia pendidikan dengan membantu guru mempersonalisasi pengalaman belajar, memberikan bimbingan yang lebih cerdas, mengintegrasikan teknologi yang lebih mendalam dalam pengajaran, serta mengotomatiskan pembuatan materi ajar. Dengan memanfaatkan AI secara optimal, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, menumbuhkan pemikiran kritis di kalangan siswa, serta lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Grace et al., 2023).

Penerapan AI dalam pendidikan dapat berjalan efektif jika guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakannya (Yanti & Mawarwati, 2023). Kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan AI menjadi aspek yang sangat penting (Mahmudah et al., 2024).

Di Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Desa Cicantayan, Kecamatan Cicantayan, para guru di SD Negeri Cantayan menghadapi tantangan tersendiri dalam pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan AI secara efektif dalam pembelajaran. Keterbatasan literasi digital dan minimnya pelatihan berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam penerapan AI di sekolah.

Literasi digital sendiri merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengakses, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan efisien (Setiawardani et al., 2021). Selain itu, literasi digital juga mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi serta mengolah informasi dari perangkat digital yang terhubung dengan jaringan internet (Rahmi & Cerya, 2020). Dengan kata lain, literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup pemahaman kritis dalam menerima, mengelola, serta menyebarkan informasi secara bijak. Oleh karena itu, kesiapan serta pemahaman guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan. Meskipun AI menawarkan berbagai keunggulan dalam evaluasi dan personalisasi pembelajaran, masih banyak tenaga pendidik yang belum sepenuhnya menyadari manfaat serta potensi yang dapat dioptimalkan dari teknologi ini (Cahyanto & Sonjaya, 2024).

Oleh karena itu, pemahaman mengenai literasi digital dan pelatihan penggunaan AI menjadi aspek penting bagi para guru di SD Negeri Cantayan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep AI, tetapi juga membantu dalam penerapan teknologi tersebut secara efektif dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan, interaktif, dan inovatif. Selain itu, pelatihan ini membekali guru dengan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan AI guna mendukung proses belajar-mengajar. Dengan pendekatan yang teliti dan bijaksana, pengembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam

pendidikan dapat membawa manfaat positif dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (Asbara et al., 2024).

### Metode

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2025 di SD Negeri Cantayan, Desa Cicantayan, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Pada metode ceramah, narasumber menyampaikan materi tentang literasi digital serta pengenalan, penggunaan, dan pemanfaatan AI, termasuk perannya dalam mendukung proses pembelajaran. Metode praktik langsung memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan AI, khususnya dalam pembuatan materi ajar dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, metode diskusi berfungsi sebagai wadah interaktif bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi, sehingga dapat menghasilkan solusi serta masukan yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pelatihan ini diikuti oleh delapan guru dari SD Negeri Cantayan yang menjadi peserta utama dalam kegiatan ini. Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup penguatan literasi digital, pengenalan dasar tentang *Artificial Intelligence* (AI), cara penggunaan AI, serta pemahaman mengenai teknik pembuatan *prompt* yang efektif dalam AI.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan literasi digital dan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2025 di SD Negeri Cantayan, Desa Cicantayan, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh delapan guru dari SD Negeri Cantayan dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep dasar AI, literasi digital, serta penerapan AI dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan mengusung tema "Menembus Generasi Mengalirkan Literasi", pelatihan ini berlangsung dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB.

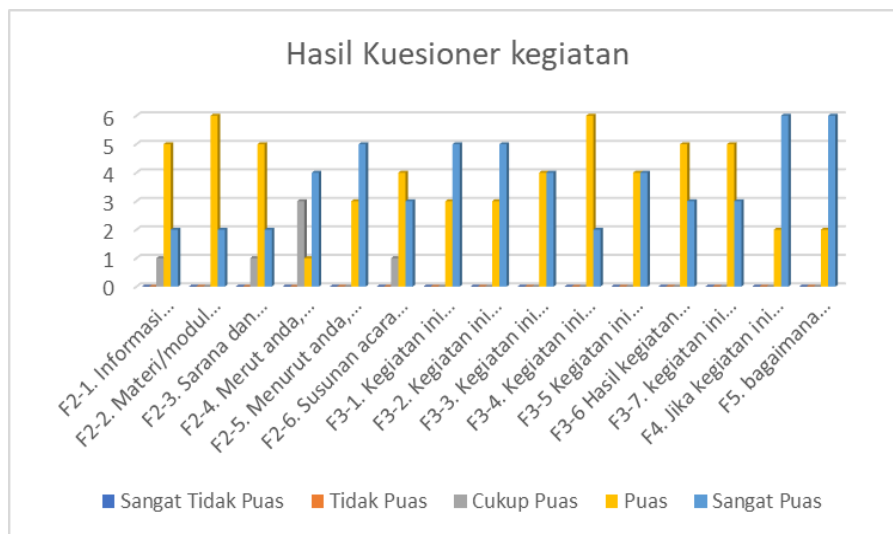


Gambar 1. Pelatihan Literasi Digital & Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber melalui metode ceramah mengenai literasi digital, di mana para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya keterampilan dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dari sumber digital secara bijak. Setelah sesi literasi digital, pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan konsep dasar AI, termasuk cara kerja AI, penerapan AI dalam dunia pendidikan, serta berbagai alat berbasis AI yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu,

para peserta juga melakukan praktik langsung dalam penggunaan AI, mulai dari eksplorasi berbagai platform hingga teknik memasukkan *prompt* yang tepat untuk menghasilkan *output* yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana para peserta dapat berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait penerapan AI dalam proses pembelajaran. Hasil dari pelatihan literasi digital dan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru di SD Negeri Cantayan. Melalui pelatihan ini, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep AI, literasi digital, serta cara mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran.

Setelah sesi pemaparan materi dan pelatihan selesai, peserta mengisi kuesioner yang telah disediakan guna melihat persepsi peserta mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Grafik Kepuasan Peserta Pelatihan Literasi Digital & Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di SD Negeri Cantayan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disajikan dalam grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan sebanyak 63% terutama dalam aspek pemberian materi, manfaat yang diperoleh, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi digital dan pemahaman tentang penggunaan AI. Selain itu, terdapat beberapa masukan dari peserta, disarankan agar pelatihan serupa dapat diadakan secara lebih intensif dengan cakupan yang lebih luas. Salah satu usulan yang diajukan adalah menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang mencakup Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat lebih merata dan menjangkau lebih banyak tenaga pendidik.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di Desa Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, dapat diambil kesimpulan bahwa penguatan literasi digital dan penggunaan AI memberikan banyak manfaat, terutama bagi para guru. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya literasi digital, termasuk kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dari sumber digital. Selain itu, guru juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menggunakan AI untuk mendukung

proses pembelajaran, seperti personalisasi materi ajar, evaluasi yang lebih efisien, serta pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

### Daftar Pustaka

- Anwar, N. R. (2024). Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru pada Transformasi Digital. *Journal of Smart Community Service (JSCS)*, 2(1), 28–36. <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jscs/article/view/43/28>
- Asbara, N. W., Agunawan, A., Latief, F., Nurani, N., Ifani, A. Z., Deviv, S., Nianty, D. A., Mahendra, Y., & Wulandari, T. (2024). Penerapan Ai Sebagai Alat Bantu Proses Pembelajaran Di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 831. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20083>
- Cahyanto, I., & Sonjaya, N. S. (2024). Memanfaatkan Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Proses Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Suatu Tinjauan Terhadap Potensi Dan Tantangannya. *Edum Journal*, 7(1), 110–122. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.180>
- Grace, Y., benardi, Permana, N., & Wijayanti, F. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management*, 2(6), 102–106.
- Mahmudah, W., Masruroh, L., Buatan, K., & Ajar, M. (2024). *PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR DAN MEDIA*. 5(5), 9038–9043.
- Mira Lestari, Kurnia M, Zakir, S., Aulia Gusli, R., Gurun Aua, J., Putiah, K., Banuhampu, K., & Bukittinggi, K. (2024). Penerapan AI dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMAN 3 Bukittinggi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 277–289. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/434>
- Rahmi, E., & Cerya, E. (2020). *Analysis of Lecturer Digital Literacy Skills in Entrepreneurship Course*. 152, 386–392.
- Setiawardani, W., Robandi, B., & Djohar, A. (2021). Critical Pedagogy in the Era of the Industrial Revolution 4.0 To Improve Digital Literacy Students Welcoming Society 5.0 in Indonesia. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.22460/pej.v5i1.2073>
- Suciati, S., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023). Artificial Intelligence Application dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1111–1115. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Yanti, M., & Mawarwati. (2023). Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru SD Pada Materi IPA. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1138–1148. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6312>